

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“KHARISMA MISIONER KONGREGASI SSpS UNTUK PENDAMPINGAN RELIGIOSITAS ANAK-ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH SEKAR SURABAYA”**. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh karya pelayanan para postulan dan suster SSpS yang terlibat kepada anak-anak jalanan di rumah singgah SEKAR Surabaya. Pada saat ini perkembangan jaman yang semakin maju berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Salah satu pengaruh itu ialah munculnya fenomena anak jalanan. Permasalahan-permasalahan kehidupan yang mereka hadapi tidak dibarengi dengan perhatian dan pendampingan dari masyarakat.

Menanggapi situasi tersebut di atas penulis melihat pentingnya suatu pendampingan bagi mereka. Agama yang mereka anut berbeda-beda maka pendampingan di sini lebih ditekankan pada pendampingan religiositas yang didasari oleh semangat Kharisma Misioner Kongregasi SSpS. Oleh karena itu, penulis mengadakan studi pustaka tentang pendampingan religiositas terhadap anak-anak jalanan. Penulis juga melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para postulan dan suster SSpS yang terlibat dalam karya pelayanan ini disemangati oleh kharisma misioner kongregasi. Selain itu wawancara ini juga untuk mengetahui masih relevan atau tidak pendampingan religiositas bagi anak-anak jalanan pada jaman ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka sudah disemangati oleh Kharisma Misioner Kongregasi, namun masih harus ditingkatkan dan mereka juga melihat bahwa pendampingan religiositas pada jaman ini masih sangat relevan. Dengan pendampingan religiositas diharapkan dapat membantu anak-anak jalanan bertumbuh dan berkembang dalam kualitas hidup khususnya dalam tantangan jaman ini. Pendampingan religiositas membantu mereka untuk semakin dapat menghargai dan menerapkan nilai-nilai kehidupan dalam hidup bermasyarakat.

Untuk menindaklanjuti hasil wawancara tersebut, penulis mengusulkan untuk diadakannya evaluasi kritis dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan evaluasi ini akan diketahui hal-hal mana yang sudah berkembang dan hal-hal mana yang belum berkembang, juga kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi. Berkat evaluasi ini diharapkan para postulan dan suster SSpS mampu melihat seberapa jauh Kharisma Misioner Kongregasi menyemangati karya pelayanan mereka. Dengan demikian diharapkan para postulan dan suster SSpS khususnya Provinsi Jawa mampu menemukan secara kreatif cara-cara untuk dapat semakin meningkatkan karya pelayanan pendampingan religiositas bagi anak-anak jalanan dengan lebih baik.

ABSTRACT

The title of this thesis is “THE MISSIONER CHARISMA OF CONGREGATION OF THE HOLY SPIRIT SISTER FOR GUIDANCE OF RELIGIOSITY FOR HOMELESS AT RUMAH SINGGAH SEKAR SURABAYA.” The writing process of this thesis was, intrinsically, based on the tangible experience of Holy Spirit Sisters and the postulants, who have been playing a part in the apostolic work for the homeless at RUMAH SINGGAH SEKAR in Surabaya. Nowadays, the more sophisticated growth of period has a solid impact on every aspects of societies’ life. One of the enormous influences is the appearance of drifters’ phenomena. The problems of life faced do not go along with a high-quality of society’s care and guidance.

In order to respond to the above situation, the writer then perceives that it is important to carry out a particular guidance for the homeless. Since the background of their religions is diverse, the guidance is more focused on the religiosity guidance, which is based on the basic vision of the charisma of the Holy Spirit Sister. The writer, therefore, conducted a detail literary study dealing with the guidance of religiosity toward the homeless. The writer also made an interview aimed at knowing how far the sisters and the postulants of the Holy Spirit Sister have involved into this apostolic work inspired by the charisma of congregation. Moreover, this interview is intended to know whether it is still relevant to current homeless or not. The outcome of interview pointed out that they had been inspired by the charisma of congregation; however, it must still be constantly developed and they also realized that the guidance of religiosity was still extremely relevant at the present time. By means of the religiosity guidance, it is expected that the approaches used should be able to assist the growth and development of homeless into a highly quality of life, particularly in facing the current challenge helping them to appreciate and implement the values of life in the society existence.

To follow up the result of the interview, the writer proposed making a critical evaluation in every single-activities performed. This evaluation allows us to know clearly certain progresses, deteriorations, and difficulties faced. Its aim is to enable the sisters and the postulants to see the missioner charisma of congregation inspiring their apostolic work. Furthermore, it is hoped that the sisters and the postulants, especially those belong to Java Province would eventually be able to find out any creative way or method to develop the apostolic work of religiosity guidance as well for the drifters or homeless.